RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2026

KANTOR CAMAT KOTA MANNA

KABUPATEN BENGKULU SELATAN

TAHUN 2021

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semenjak bergulirnya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang merupakan representasi dari semangat otonomi daerah, mengharuskan pemerintah pusat menyerahkan sebagian kewenangannya kepada daerah dalam rangka desentralisasi. Dengan desentralisasi tersebut menuntut Pemerintah Daerah untuk mampu mengoptimalkan dan memaksimalkan pengelolaan Pemerintahan menuju tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada *good government* dan *clean governance* dimana tata kelola pemerintahan yang baik merupakan isu yang paling mengemuka dalam pengelolaan administrasi publik dewasa ini.

Tata kelola pemerintahan yang baik dapat dicapai dengan dilakukannya optimalisasi di segala bidang yang dimulai dengan perencanaan pembangunan yang baik. Sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan.

Perencanaan pembangunan adalah suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara terpadu bagi peningkatan kesejahteraan rakyat dengan memanfaatkan dan memperhitungkan kemampuan sumber daya informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi, serta memperhatikan perkembangan global. Perencanaan pembangunan daerah sangat penting untuk merumuskan strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang bersifat jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek.

Perencanaan pembangunan perlu didasarkan pada pemahaman data dan informasi yang akurat, utuh, lengkap, dan komprehensif tentang potensi daerah, penguatan komunikasi, koordinasi dan konsultasi secara terus menerus dengan para pemangku kepentingan. Dengan demikian akan menghasilkan pembangunan daerah yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dan dilaksanakan secara sistematis mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan,

melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan dan pemeliharaan hasil-hasilnya.

Dalam rangka mewujudkan pembangunan daerah yang sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatantan mengemban tugas dan tanggung jawab agar proses perencanaan pembangunan di Kabupaten Bengkulu Selatan dapat berjalan secara partisipatif, koordinatif, sinergis, dan komprehensif serta tersusun secara sistematis sehingga sepenuhnya mengarah kepada pencapaian visi dan misi Kepala Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan, menyusun Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026.

Rencana Strategis, sebagaimana dijelaskan dalam Permendagri Nomor 54 tahun 2010 merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 (lima) tahunan. Dalam Rencana Strategis memuat visi, misi, tujuan, kebijakan dan strategi serta program dan kegiatan yang bersifat indikatif didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan, kebutuhan nyata, dan aspirasi masyarakat yang tumbuh berkembang di daerah, dan berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan kekuatan *(strength)*, kelemahan *(weakness)*, peluang *(opportunity)* dan ancaman *(treathment)* yang ada atau mungkin timbul dengan mengantisipasi perkembangan masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai dengan mengacu pada dokumen RPJMD.

Fungsi rencana strategis Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan adalah sebagai tolok ukur dari pencapaian visi, misi, tujuan dan program Pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan dalam urusan perencanaan pembangunan agar dapat menentukan arah perkembangan dalam meningkatkan kinerja yang mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik lokal, regional, nasional maupun global. Rencana strategis yang disusun merupakan langkah awal untuk melaksanakan penyusunan perencanaan pembangunan yang dalam penyusunannya mengacu pada visi dan pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan yang baik tercermin dalam sistem Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP).

Proses penyusunan Rancangan Renstra Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari beberapa tahap yaitu : tahap pertama : persiapan

penyusunan renstra meliputi pembentukan tim penyusun, orientasi mengenai Renstra dan penyusunan agenda kerja tim renstra serta pengumpulan data dan informasi. Tahap kedua : penyusunan rancangan Renstra yang terdiri dari 2 (dua) tahap yaitu tahap perumusan rancangan renstra dan tahap penyajian rancangan Renstra. Tahap ketiga : penetapan Renstra Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penyusunan Renstra Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan menjadi bagian penting dari pelaksanaan sistem perencanaan pembangunan nasional dan daerah. Dengan demikian Renstra memiliki keterkaitan dengan dokumen lainnya baik itu dokumen perencanaan tingkat nasional maupun daerah. Gambaran mengenai keterkaitan Renstra dengan dokumen perencanaan lainnya dapat dijelaskan dalam bagan berikut:

Badan 1

Keterkaitan Renstra dengan Dokumen Perencanaan lainnya

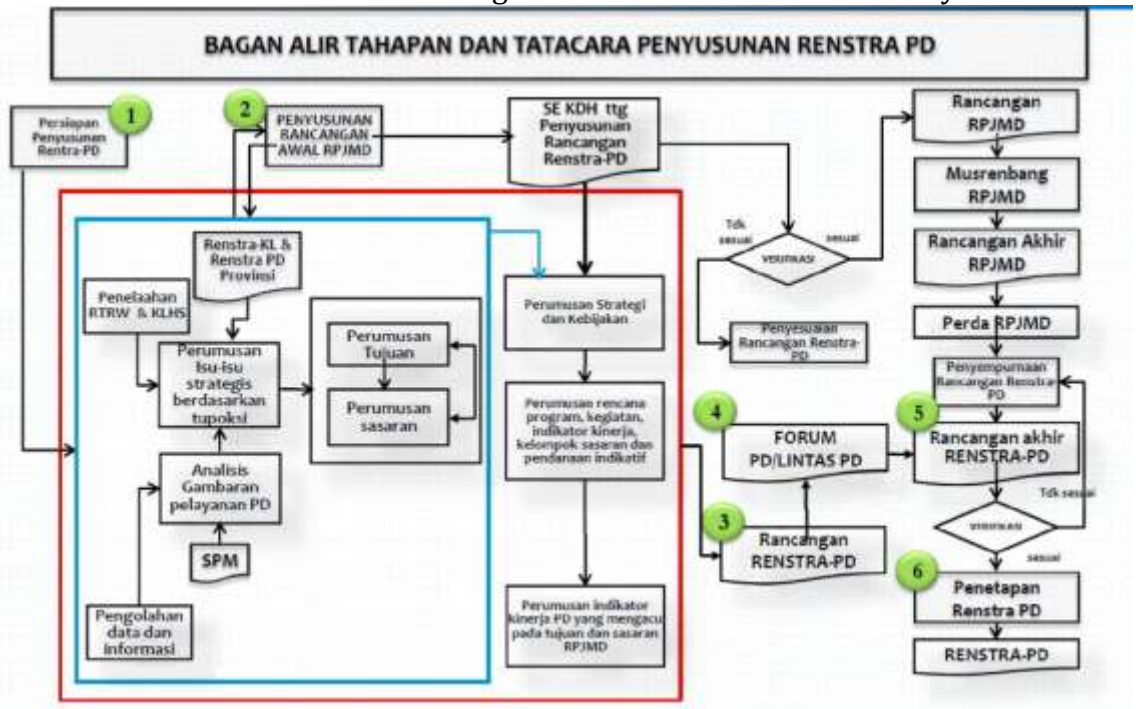

1.2. Landasan Hukum

Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai bagian dari perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan dengan pembangunan nasional. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis (Renstra) perangkat daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau urusan pemerintah pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat daerah, yang disusun berpendoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif (Pasal 13).

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Renstra Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan 2021-2026 ini didasarkan pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perencanaan, baik di tingkat nasional maupun propinsi, diantaranya adalah :

1. Undang - undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
2. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis (Renstra) perangkat daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan atau urusan pemerintah pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap perangkat daerah, yang disusun berpendoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif (Pasal 13);
5. Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Bengkulu 2005-2025;

6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 07 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bengkulu Selatan 2005-2025;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan Nomor 08 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan (Tugas Pokok dan Fungsi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan);
10. Peraturan Bupati Bengkulu Selatan Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penetapan Renstra Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2021-2026.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud Penyusunan Renstra Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

Rencana Strategis Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 disusun dengan maksud untuk menggambarkan kondisi pembangunan yang ingin dicapai di lingkungan Kecamatan Kota Manna dan kondisi yang diinginkan lima tahun ke depan dalam rangka mendorong pencapaian Visi dan Misi Pemerintahan Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026.

Secara lebih spesifik, maksud disusun Rencana Strategis Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, antara lain:

1. Sebagai acuan bagi seluruh jajaran staf kecamatan Kota Manna dalam menentukan prioritas program dan kegiatan;
2. Sebagai tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan;
3. Memberikan gambaran tentang kondisi umum organisasi dalam kaitannya dengan tugas pokok dan fungsi organisasi sekaligus memberikan gambaran kondisi yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi.

1.3.2. Tujuan Penyusunan Renstra Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

Tujuan disusunnya Rencana Strategis Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2021-2026 adalah merumuskan dan menetapkan visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan untuk jangka waktu lima tahun ke depan sesuai tugas pokok dan fungsi Kecamatan Kota Manna dalam rangka membangun daerah dan sinkronisasi serta sinergitas perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan sebagai upaya mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang efisien, efektif dan profesional guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2021-2026.

Secara lebih spesifik, tujuan disusun Rencana Strategis Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, antara lain:

1. Menciptakan keterpaduan pelaksanaan akuntabilitas kinerja Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan;
2. Untuk memudahkan seluruh jajaran aparatur Kecamatan Kota Manna dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah, dan terukur;
3. Untuk memudahkan seluruh jajaran aparatur Kecamatan Kota Manna dalam memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu 5 (lima) tahun;
4. Memberikan pedoman alat pengendali kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan Kota Manna pada tahun 2021-2026;
5. Sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD) sehingga perencanaan lebih terarah dan terukur, tepat waktu dan tepat sasaran.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Rencana Strategis Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2016–2021 sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang
1.2. Landasan Hukum
1.3. Maksud dan Tujuan
1.4. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN KOTA MANNA

2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Kecamatan Kota Manna
2.2. Sumber Daya Kecamatan Kota Manna
2.3. Kinerja Pelayanan Kecamatan Kota Manna
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan Kota Manna

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STARATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Kecamatan Kota Manna
3.2. Telahaan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
3.3. Telahaan Renstra K/L dan Renstra
3.4. Telahaan Rencana Tata ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Kota Manna

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN KOTA MANNA KABUPATEN BENGKULU SELATAN

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

Sejalan dengan telah berlangsungnya pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan Undang-undang Darurat Nomor: 04 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Inonesia Tahun 1955 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1091).

Sebagai salah satu unsur pelaksanaan Pemerintah Daerah Kecamatan Kota Manna mempunyai tugas membantu bupati dalam penyelenggaraan pemerintah daerah dikecamatan sesuai dengan tupoksinya yaitu merumuskan dan melaksanakan kebijakan pelayanan dan perlindungan pada masyarakat .

Program kerja memberikan arahan pelasana/aparatur agar dalam melaksanakan tugas penting dikantor kecamatan berdaya guna dan berhasil guna.

Dalam melaksanakan tugas pokok penyelenggaraan pemerintah di Kecamatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum
2. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat
3. Pengkoordinasian Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum
4. Pengkoordinasian Penerapan dan Penegakan Perda dan Peraturan Bupati
5. Pengkoordinasian Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum
6. Pengkoordinasian Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan yang Dilakukan Oleh Perangkat Daerah di Tingkat Kecamatan
7. Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Kegiatan Desa dan Kelurahan
8. Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi Unit KerjaPemerintahan Daerah Kabupaten Yang Ada di Kecamatan
9. Pelaksanaan Tugas Kedinasan Lain yang diberikan oleh Atas.

Struktur organisasi Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu selatan terdiri dari :

1.Unsur pimpinan yaitu : Camat

2.Unsur Sekretariat yaitu : Sekretaris camat yang terdiri dari 3 sub bagian yaitu:

a. Sub Bagian Perencanaan Dan Keuangan

c. Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

3.Seksi Pemerintahan

4.Seksi Ketentraman dan Ketertiban

5.Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa dan kelurahan

6.Seksi Kesejahteraan Sosial

7.Seksi Pelayanan Umum

STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN KOTA MANNA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN

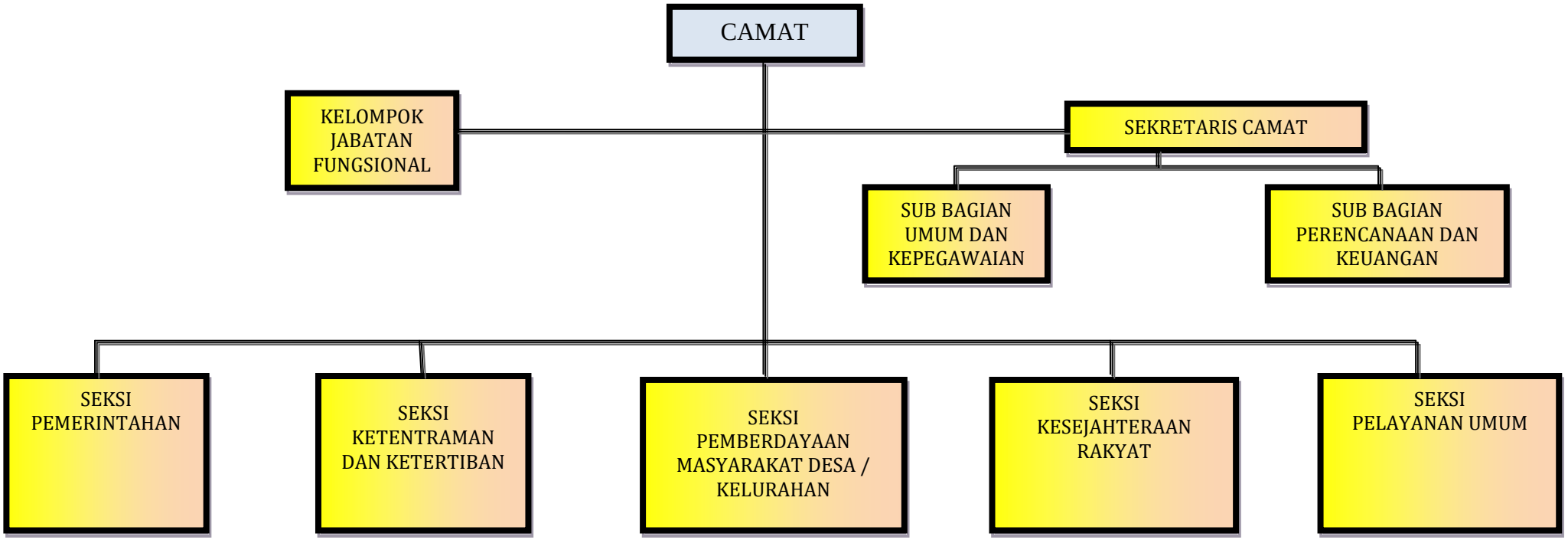

2.2. Sumber Daya Kecamatan Kota Manna

Berkaitan dengan tugas dan fungsinya, sumber daya manusia (*Human Resources*) Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan akumulasi dari berbagai jenis tingkatan pendidikan yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu, pangkat/golongan serta masa kerja dalam rangka menunjang peningkatan kinerja serta optimalisasi target kinerja berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026.

Sumber Daya Manusia sebagai berikut :

1. Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai berdasarkan Golongan

No	Pangkat	Golongan	Jumlah
1	Pembina	IV/A	2
2	Penata Tingkat 1	III/D	3
3	Penata	III/C	4
4	Penata Muda Tk. 1	III/B	3
5	Penata Muda	III/A	2
6	Pengatur TK.I	II/D	3
JUMLAH			**17**

2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat pada tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2

Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Strata 2 (S 2)	1
2.	Strata 1 (S 1)	11
3.	SLTA / SMK	5
Jumlah		**17**

Dari tabel di atas dapat dilihat untuk klasifikasi tingkat pendidikan. Pada tingkat pendidikan strata 8 (S1) dan SLTA sama berjumlah masing- masing 4 orang. Disini ditunjukan bahwa jumlah sumber daya dikecamatan Kota Manna masih sangat kurang dan terbatas.

3. Sumber Daya Aset/Modal

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	NILAI (Rp)
1	**Alat-alat Angkutan**	**5**	
	- Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah)	1	129.870.000
	- Sepeda Motor	4	33.000.000
2	**Alat Kantor dan Rumah Tangga**		
	- Filling besi/Metal	3	2.250.000
	- Papan nama instansi	1	150.000
	- Lemari kayu	5	12.500.000
	- Kursi tamu	1	1.600.000
	- Kursi biasa	1	150.000
	- Kursi Plastik	100	9.000.000
	- Kipas angin	1	200.000
	- Wireless	1	6.000.000
	- Lambang garuda	1	30.000
	- Lap top	5	75.000.000
	- Meja kerja pej Eselon III	7	14.000.000
	- Meja kerja pej eselon IV	3	6.500.000
	- Meja kerja pegawai non struktural	1	1.200.000
	- Kursi pej Eselon III	2	1.500.000
	- Kursi tamu diruangan pej Eselon III	1	2.500.000
	- Papan Alpahabet	1	150.000
	TOTAL	**139**	**395.600.000**

Aset Gedung/Bangunan

NO	NAMA BARANG	ALAMAT/LOKASI	LUAS (M2)	NILAI (Rp)
1.	Bangunan gedung kantor	Jl. Duayu	1.080	73.882.000
2.	Rumah negara golongan I	Jl.Duayu	1.080	25.080.000
	TOTAL			**98.962000**

Aset Tanah

NO	NAMA BARANG	ALAMAT/LOKASI	LUAS (M2)	NILAI (Rp)
1.	Tanah Bangunan Kantor	Jl. Duayu Manna	1.080	21.400.000

2.3. Kinerja Pelayanan Kecamatan Kota Manna

Capaian kinerja Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan sampai dengan tahun 2021 ditunjukkan melalui Jumlah perencanaan yang melibatkan partisipasi masyarakat. Dokumen perencanaan dan penelitian, pada prinsipnya menggambarkan kualitas proses perencanaan pembangunan yang semakin meningkat selama dua tahun terakhir. Beberapa indikator peningkatan tersebut antara lain:

1. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan. Hal ini dapat dilihat pada kegiatan Musrenbang di tingkat Desa/Kelurahan .
2. Meningkatnya keselarasan dan sinkronisasi antara dokumen perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan;
3. Meningkatnya efektifitas produk-produk pengembangan dan penelitian berupa hasil kajian, yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembangunan.

Namun peningkatan kualitas proses perencanaan tersebut, belum diikuti oleh peningkatan kualitas produk perencanaan. Beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dalam peningkatan kualitas produk perencanaan pembangunan adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kualitas dan kapasitas SDM Kecamatan Kota Manna .
2. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data dan informasi;
3. Lemahnya kapasitas kelembagaan perencanaan di tingkat desa/kelurahan, kecamatan dan kabupaten yang menyebabkan kurang efektifnya proses perencanaan sehingga berdampak pada kualitas produk rencana pembangunan tahunan.
4. Koordinasi dan ketertiban dinas terkait terhadap peran pembangunan masih kurang.
5. Lebarnya kesenjangan antara kemampuan anggaran pemerintah daerah dengan banyaknya rencana kegiatan

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan Kota Manna

Tantangan/ancaman yang perlu diantisipasi, antara lain:

1. Munculnya berbagai kebijakan nasional dan kebijakan pengambil keputusan di daerah yang berdampak pada perubahan kebijakan daerah secara mendadak sehingga menyebabkan inkonsistensi perencanaan pembangunan didaerah.
2. Terdapatnya pertentangan/ketidaksesuaian antara peraturan perundangan yang mengatur sistem perencanaan pembangunan dengan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan sehingga berdampak terhadap mekanisme perencanaan pembangunan daerah.
3. Belum optimalnya hasil perencanaan pembangunan karena masih terdapatnya tumpang tindih perencanaan yang dilakukan oleh Badan/Dinas/Kantor.
4. Belum adanya keterbukaan dan kemudahan akses informasi untuk kepentingan masyarakat.
5. Belum optimalnya kegiatan evaluasi pelaksanaan pembangunan dalam memberikan kontribusi terhadap penyusunan kegiatan perencanaan selanjutnya.

Peluang yang dapat dimanfaatkan, antara lain :

1. Dukungan Pemerintah Pusat dan Propinsi terhadap pelaksanaan perencanaan pembangunan di daerah.
2. Terbukanya kesempatan yang luas bagi peningkatan mutu Sumber Daya Manusia melalui penyelenggaraan/pengiriman untuk menempuh pendidikan maupun pelatihan gelar maupun non gelar.
3. Peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan.
4. Ketersediaan dan kesanggupan perguruan tinggi dan lembaga lainnya untuk terlibat sebagai mitra kerja dalam proses perencanaan pembangunan daerah.
5. Pengembangan wilayah yang pesat akibat pengaruh pelaksanaan pembangunan.

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Kecamatan Kota Manna

Kecamatan Kota Manna sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Bengkulu Selatan yang berhubungan langsung dengan masyarakat mempunyai tugas pokok melayani masyarakat dan mempunyai tugas membantu bupati dalam penyelenggaraan pemerintah didaearah sesuain dengantupoksinya yaitu merumuskan dan melaksanakan kebijakan pelayanan dan perlindungan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas pokok pelayanan pemerintah di kecamatan mempunyai fungsi sebagai sebagai berikut :

1. Pelaksana pelayanan administrasi, teknis operasional dan fasilitas penyelenggaraan pemerintahan.
2. Pelaksana penyusunan program dan rencana kerja.
3. Pelaksana pembinaan, pengelolaan administrasi didesa dan kelurahan .
4. Pelaksana peningkatan dan kapasitas bagi aparat desa dan kelurahan dalam wilayah kecamatan Kota Manna
5. Penyedia data dan informasi serta rekomendasi pembangunan.
6. Pelaksana pelayanan ketatausahaan dan perkantoran.

Beberapa isu strategis yang diidentifikasi berdasarkan tugas dan fungsi Kecamatan Kota Manna sebagaimana dituangkan dalam matrik analisa SWOT sebagai berikut:

Analisa Lingkungan	**Kekuatan (*Strenght*)**	**Kelemahan (*Weakness*)**
Internal / Eksternal	1. Perda no 29 thn 2009 tentang tupoksi kecamatan. 2. Ada struktur organisasi kerja. 3. Adanya rencana strategis. 4. Adanya rencana kerja pembangunan daerah. 5. Tersedianya dana tahunan . 6. Tersedianya SDM yang secara kuantitasmencukupi. 7. Adanya saran dan prasarana pendukung.	1. Terbatasnnya SDM di kecamatan 2. Motivasi kerja masih rendah. 3. Belum tersedianya data yang akurat 4. Kurangnya teknologi dan informasi. 5. Kurangnya saran dan prasarana.
Peluang (*Opportunity*)	**Strategi S – O**	**Strategi W – O**

1. Adany undang- undang no 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah. 2. Banyaknya permintaan layanan informasi. 3. Adanya peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. 4. Besarnya potensi sumber daya alam.	1. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi 2. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi 3. Mendayagunakan sarana dan prasarana yang ada 4. Pendayagunaan pemanfaatan potensi daerah yang belum digali	1. Optimalisasi peluang peningkatan kualitas dan profesionalitas SDM 2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan. 3. Pengolahan sumber daya alam 4. Penyediaan sarana prasarana akses teknologi informasi
Tantangan (*Treatment*)	**Strategi S – T**	**Strategi W – T**
1. Lemahnya koordinasi dan sinergi antar dinas/instansi 2. Terbatasnya dukungan dana yang tersedia 3. Kwalitas dankwantitas SDM relatif rendah 4. Pemahaman terhadap tugas dan fungsi belum profesional. 5. Koordinasi dan ketertiban dinas terkait terhadap peran pembangunan masihn kurang. 6. Rancunya peraturan	1. Mengoptimalkan fungsi koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dinas/instansi 2. Sosialisasi peraturan perundang-undangan terkait pembangunan daerah 3. Meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan	1. Memotivasi aparatur kecamatan sesuai dengan tupoksinya. 2. Memanfaatkan dukungan dana dalam peningkatan kualitas SDM 3. Meningkatkan ketersediaan dukungan teknologi informasi

Berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan di atas, dapat dirumuskan beberapa strategi dalam rangka optimalisasi institusi berdasarkan tugas pokok dan fungsi pelayanan Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Dalam analisis SWOT diupayakan menggunakan kekuatan (*strength*) untuk merebut peluang (*opportunity*) sehingga dapat dirumuskan strategi S-O, menggunakan kekuatan untuk memenangi tantangan (Strategi S-T), meminimalisir kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada (Strategi W-O), serta mengatasi kelemahan untuk menjawab tantangan (Strategi W-T).

Berdasarkan tabel pemberian skor di atas, maka dapat dirumuskan strategi berdasarkan urutan prioritasnya yaitu:

1. Optimalisasi peluang peningkatan kualitas dan profesionalitas SDM ‘
2. Peningkatan ketersediaan data pembangunan yang sistematis, akurat dan akuntabel
3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang ada .
4. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi
5. Meningkatkan ketersediaan dukungan teknologi informasi (IT)

3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Pemilihan umum kepala daerah Kabupaten Bengkulu Selatan yang dimulai gaungnya sejak tahun 2008, telah mengantarkan Bupati dan Wakil Bupati terpilih memimpin Kabupaten Bengkulu Selatan selama periode tahun 2021-2026, dengan visi ***"Terwujudnya Masyarakat Madani Menuju Bengkulu Selatan EMAS (Elok, Maju, Aman, dan Sejahtera) Berlandaskan Cinta-BS"***. Dimensi yang terkandung dalam kalimat "EMAS" yaitu mewujudkan Bengkulu Selatan yang Elok, Maju, Aman, dan Sejahtera.

Dalam rangka mencapai visi tersebut, ditetapkan misi yaitu:

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, sejahtera dan berdaya saing.
2. Memperkuat infrastruktur Berkeadilan, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
3. Membangun Kemandirian Ekonomi yang berkualitas dan berdaya saing
4. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan public yang berkualitas berbasis teknologi informasi.

Untuk dapat mencapai Visi tersebut, Kecamatan Kota Manna Mengemban Misi sebagai berikut :

1. Menciptakan tata Kelola Pemerintahan Yang Baik;
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat;
3. Penguatan perekonomian Masyakarat Melalui Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat;
4. Mewujudkan Tatanan Sosial Kemasyarakatan Yang Harmonis, Etis, Demokratis, Dan Relegius;
5. Menjaga Ketentraman dan Ketertiban Umum Dalam Kehidupan Bermasyarakat;

Program prioritas kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih diantaranya yaitu :

1. Universal Healtj Coverage Atau Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda)
2. Jemput Sakit Pulang Sehat (JSPS).
3. Satu Perawat Satu Desa (Spada)
4. Bantuan Operasional Sekolah Dasar (BOSDa)
5. Kabupaten Hafiz (Bebas Buta Baca Tulis Al-quran)
6. Satu Keluarga Satu Sapi (Sakti)
7. Penumbuhan Kampung Ternak Insentif Terpadu (Paten)
8. Bengkulu Selatan Sentra Jagung Nasional
9. Bengkulu Selatan Sentra Patin
10. Peremajaan Sawit (Replanting Sawit)
11. Penyediaan Infrastruktur Dasar Strategis
12. Pengembangan Destinasi Wisata Unggulan Daerah.

3.3 Telaahan Renstra K/L dan Resntra

Mengacu pada visi dan misi serta program kepala daerah terpilih tersebut, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendorong pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Kota Manna , antara lain:

Penghambat	Pendorong
1. Belum memadainya sarana dan prasarana. 2. Masih rendahnya motivasi kerja aparatur. 3. Belum tersedianya data pembangunan yang akurat dan lengkap 4. Kurangnya dukungan teknologi informasi	1. Tersedianya SDM yang secara kuantitas mencukupi 2. Adanya peran serta masyarakat dalam pembangunan 3. Besarnya potensi yang ada 4. Adanya dukungan sarana prasarana pendukung kerja

Berdasarkan pertimbangan terhadap di atas, maka tujuan penataan ruang Kabupaten Bengkulu Selatan diarahkan sebagai berikut :

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Untuk mencapai tujuan diatas, maka kebijakan dan strategi yang akan dilaksanakan meliputi:

Kebijakan 1: Peningkatan aksesibilitas dengan pemerataan sarana prasarana di seluruh wilayah kabupaten dengan strategi sebagai berikut :

1. Membangun, meningkatkan dan memelihara kualitas jaringan transportasi ke seluruh bagian wilayah kabupaten dan menuju ke kabupaten yang berbatasan.
2. Mengembangkan pembangkit tenaga listrik dan memanfaatkan sumber energi baru dan terbarukan yang tersedia serta memperluas jaringan transmisi dan distribusi tenaga listrik.
3. Menyediakan fasilitas pelayanan sosial ekonomi (kesehatan, pendidikan, air bersih, pasar, dll) secara merata.

Kebijakan 2: Pemeliharaan dan Perwujudan Kelestarian Lingkungan Hidup serta mengurangi resiko bencana alam dengan strategi sebagai berikut :

1. Mempertahankan 40% luasan kawasan hutan di Kabupaten Bengkulu Selatan
2. Mengembalikan dan meningkatkan fungsi kawasan lindung yang telah menurun kualitasnya dengan upaya reboisasi dan penghijauan.
3. Mencegah perusakan lingkungan hidup lebih lanjut melalui perijinan, insentif dan disinsentif pengendalian pemanfaatan ruang.
4. Mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya alam untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup serta mengurangi resiko bencana.

Kebijakan 3: Pengoptimalan kawasan budidaya sesuai dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan dengan strategi sebagai berikut:

1. Membatasi konversi lahan pertanian irigasi teknis untuk kegiatan budidaya lainnya.

2. Mengoptimalkan pemanfaatan lahan-lahan tidur untuk kegiatan produktif
3. Mengembangkan kawasan budidaya pertanian sesuai dengan kemampuan dan kesesuaian lahannya
4. Mengoptimalkan pemanfaatan kawasan budidaya pesisir untuk meningkatkan daya saing dan perekonomian masyarakat.

Kebijakan 4: Peningkatan produktifitas sektor-sektor unggulan sesuai dengan daya dukung lahan dengan strategi sebagai berikut:

1. Memperluas jaringan irigasi dan mempertahankan pertanian irigasi teknis
2. Diversifikasi komoditi pertanian untuk mendukung pengembangan sektor sekunder
3. Meningkatkan produktivitas sub sektor perikanan di sepanjang wilayah pantai dan perikanan darat (minapolitan) di Kabupaten Bengkulu Selatan.
4. Mengembangkan kawasan agropolitan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kebijakan 5: Pembukaan peluang investasi dalam rangka meningkatkan perekonomian wilayah dengan strategi sebagai berikut :

1. Mempermudah mekanisme perizinan dan birokrasi untuk iklim usaha
2. Menyediakan informasi, sarana dan prasarana penunjang investasi
3. Meningkatkan akses masyarakat ke sumber pembiayaan.

Kebijakan 6: Pengoptimalan potensi-potensi pariwisata dalam rangka meningkatkan perekonomian wilayah dengan strategi sebagai berikut :

1. Mengelola objek-objek wisata yang telah ada agar bisa menjadi daya tarik masyarakat
2. Mengembangkan infrastruktur dan prasarana pariwisata sebagai penunjang objek wisata.
3. Mendorong investasi dan partisipasi swasta dan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan objek dan daya tarik wisata.

3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Dari analisa terhadap isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi, dapat

ditarik beberapa isu strategis yang menjadi tantangan Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan selama periode Rencara Strategi 5 (lima) tahun ke depaPenyediaan data-data pembangunan yang tersusun secara sistematis, akurat dapat dicapai.

1. Penyusunan rencana pembangunan SKPD wajib memperhatikan dan mempedomani dokumen-dokumen perencanaan daerah.
2. Peningkatan kualitas SDM yang terdidik secara professional dalam mengembangkan kreatifitas, menalarkan ide dalam pembangunan yang ingin dicapai serta memformulasikan ke dalam rencana yang aplikatif.
3. Tingginya dukungan teknologi informasi yang memadai baik dari sisi infrastruktur maupun pengolahannya.
4. Peningkatan *kebersamaan* dalam segala hal sebagai upaya mencapai visi bersama dalam memenuhi tugas dan panggilan.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Kota Manna

Tujuan dan sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penilaian kinerja Kecamatan Kota Manna selama 5 (lima) tahun. Tujuan merupakan pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan dan sasaran jangka menengah Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja pada Tahun ke-				
				1	2	3	4	5
1.	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Terlaksananya pelayanan publik kepada masyarakat	IKM	75	80	85	90	90

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

TABEL 2.6

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Visi : Terwujudnya Masyarakat Madani Menuju Bengkulu Selatan EMAS (Elok, Maju, Aman dan Sejahtera) Berlandaskan Cinta BS					
Misi 4: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik yang berkualitas berbasis teknologi informasi					
Tujuan	**Indikator Tujuan**	**Sasaran**	**Indikator Sasaran**	**Strategi**	**Arah Kebijakan**
Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan daerah	Indeks Reformasi Birokrasi	meningkatnya Kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Meningkatnya kualitas pelayanan public	Terlaksananya pelayanan publik kepada masyarakat

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada bagian ini dikemukan rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan pendanaan Indikatif Kecamatan Kota Manna 5 tahun mendatang. Adapun Penyajiannya Menggunakan Tabel 6.1 yang bersumber dari tabel 2.7 :

BAB VII

INDIKATOR KINERJA KECAMATAN KOTA MANNA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Pada bagian ini dikemukan indikator kinerja Kecamatan Kota Manna yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Kecamatan Kota Manna dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

BAB VIII
PENUTUP

Rencana Strategis Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 merupakan penjabaran dari visi dan misi Kecamatan Kota Manna yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkulu Selatan 2021-2026. Rencana Strategis yang disusun berfungsi sebagai pedoman, penentu arah, sasaran dan tujuan bagi aparatur Kecamatan Kota Manna dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelaksanaan pelayanan kepada stakeholder .

Terwujudnya perencanaan pembangunan Kabupaten Bengkulu Selatan yang terarah, terpadu, komprehensif dan berkesinambungan perlu didukung oleh:

1. komitmen dari Pemerintah Daerah untuk merealisasikan revitalisasi lembaga perencana pembangunan daerah guna mendukung keberadaan Kecamatan Kota Manna yang profesional.
2. Terjalinnya koordinasi, integrasi dan sinkronisasi serta partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan perencanaan pembangunan daerah.

Rencana Strategis sebagai pedoman pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah sesuai tugas pokok dan fungsi Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan terutama pada akhir periode Renstra, dijadikan sebagai pedoman penyusunan Renstra dan Rencana Kerja tahun pertama pada periode berikutnya.

Hal ini penting untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan rencana pembangunan daerah dan menjadi acuan penyusunan rencana kerja setelah Renstra berakhir. Pedoman transisi dimaksud antara lain bertujuan menyelesaikan masalah-masalah pelaksanaan rencana pembangunan yang belum seluruhnya tertangani sampai dengan akhir periode Renstra dan masalah-masalah pelaksanaan rencana pembangunan yang akan dihadapi setelah masa berlaku Renstra berakhir.

CAMAT KOTA MANNA
KABUPATEN BENGKULU SELATAN

SEPTI AFRIDA,S.Sos.
NIP. 19700407 199303 2 005

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas perkenan-Nya Rencana Strategis Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2021-2026 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dengan rencana strategis (renstra) kantor camat Kota Manna menyusun rencana kegiatan penyelenggaraan pembangunan ditingkat kecamatan Kota Manna untuk mendukung kegiatan pembangunan di kabupaten Bengkulu Selatan

Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi upaya kita dalam membangun Kabupaten Bengkulu Selatan yang kita cintai ini.

Sekian dan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Manna, 2021
CAMAT KOTA MANNA
Kabupaten Bengkulu Selatan

SEPTI AFRIDA,S.Sos
NIP. 19700407 199303 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Landasan Hukum 3
1.3. Maksud dan Tujuan 7
1.4. Sistematika Penulisan 8

BAB II GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN KOTA MANNA KABUPATEN BENGKULU SELATAN.....10

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Kecamatan Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan 10
2.2. Sumber Daya Kecamatan Kota Manna 13
2.3. Kinerja Pelayanan Kecamatan Kota Manna 17
2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan Kota Manna 18

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS KECAMATAN KOTA MANNA 20
3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Kecamatan Kota Manna 20
3.2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih 23
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra .....
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis 28

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN 30
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN 36
BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN 49
BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN.....
BAB VIII PENUTUP .....